

---

## Jurnal Pendidikan Jasmani

<https://unimuda.e-journal.id/unimudasportjurnal>

---

### Model Pembelajaran Block Permainan Bola Volli Pada Siswa Kelas XI SMK Katolik Tunas Bangsa Mimika

Anna Maria Tahwaiubun<sup>1</sup>, Abdurrauf Abdul Karim  
[annamariatahwaiubun@gmail.com](mailto:annamariatahwaiubun@gmail.com)<sup>1</sup>, [raufaling2@gmail.com](mailto:raufaling2@gmail.com)<sup>2</sup>

STKIP Hermon Timika, Indonesia<sup>1</sup>

---

#### Info Artikel

---

##### Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2020

Disetujui Februari 2020

Dipublikasikan

---

##### Keywords:

Model block, Bola Volli,

Pengembangan

---

#### Abstrak

Pengembangan model *block* bola volli untuk siswa SMK Tunas Bangsa Mimika secara khusus ada beberapa tujuan yaitu; Mengembangkan dan menerapkan model *block* bola volli bagi siswa sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan terutama dalam dunia pendidikan jasmani dan kesehatan pada materi permainan bola volli khususnya *block*. Penelitian pengembangan model *block* bola volli ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengalami, mengerjakan, menanyakan, dan mengamati. Data dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui lembar kuesioner, observasi, wawancara. Data sekunder diperoleh melalui analisis berbagai tipe dokumen. Pada penelitian pengembangan ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran angket evaluasi dari ahli bola volli, ahli pembelajaran pendidikan jasmani, dan hasil uji lapangan oleh siswa mengenai hasil produk yang dikembangkan. dari hasil pengembangan disimpulkan bahwa model pembelajaran bola volli untuk siswa SMK dapat dikembangkan dan sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

#### Abstract

---

The development of the volleyball block model for SMK Tunas Bangsa Mimika students specifically has several objectives, namely; Developing and implementing the volleyball block model for vocational high school students. This study aims to make a contribution to the world of education, especially in the world of physical and health education in the volleyball game material, especially block. Research on the development of the volleyball block model uses the Research and Development model from Borg

---

---

and Gall. The data in this study were obtained by experiencing, doing, asking, and observing. Data can be in the form of primary data and secondary data. Primary data obtained through questionnaire sheets, observation, interviews. Secondary data were obtained through analysis of various types of documents. In this development research, the data analysis technique used is descriptive quantitative analysis technique with a percentage. This technique is used to analyze quantitative data obtained from the results of distributing evaluation questionnaires from volleyball experts, physical education learning experts, and field test results by students regarding the results of the products developed. From the results of the development, it was concluded that the volleyball learning model for vocational high school students could be developed and very effectively applied in physical education learning.

---

## PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini sangat populer di seluruh dunia dan memiliki variasi dan memahami praktek dasar bola voli dapat dilakukan dengan bisa mempertahankan diri dari serangan lawan. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan yang terpisah oleh sebuah net". Tujuan dari permainan ini adalah melewati bola di atas net di lantai lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola. Teknik dasar terbagi menjadi 4 bagian yaitu *block*, *service*, *smash*, dan *passing*. Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal yang harus di pelajari dan di latih bagi pemain pemula jika ingin berprestasi banyak pemula yang mengabaikan tersebut dan hanya mau berlatih *smash* saja. Pada hal teknik yang ada semua berkaitan dengan teknik yang paling sederhana yaitu teknik dasar *passing* sampai ke teknik yang paling sulit yaitu *blocking*.

Seiring dengan meningkatkan kesegaran jasmani dan kemudian menciptakan suatu koordinasi gerak yang baik dari setiap pemain. Dan memberikan kerja sama melalui

kombinasi teknik permainan bola voli ini banyak peserta yang prioritas dalam permainan tersebut. Permainan bola voli sendiri merupakan olahraga yang sebenarnya dapat di nikmati dan fokus ke usia SMK. Selain dapat dimainkan oleh pria dan wanita peralatan yang dibutuhkan juga tidak terlalu sulit didapatkan.

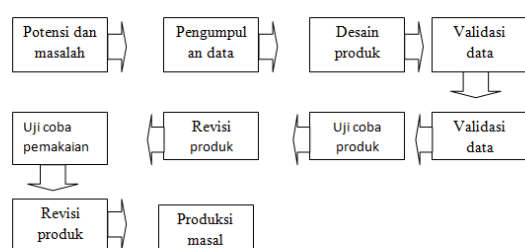
Pengertian *block* dalam permainan bola voli adalah sebuah usaha membendung serangan lawan yang berupa *smash* agar tidak menghasilkan poin. dengan daya upaya di dekat jaringan untuk mencoba menahan/menghalangi bola yang datang daerah lawan. teknik *blocking* merupakan teknik yang harus di kuasai oleh semua pemain Bola voli karena teknik *blocking* ini, serangan lawan melalui *smash* bisa dihambat atau digagalkan. *Blocking* adalah teknik yang bisa menutup laju bola berada di atas net, dengan tujuan untuk mengembalikan bola secara langsung ke arah permainan lawan. Teknik ini sangat penting, untuk menghadapi lawan yang memiliki spiker tangguh. Karena tanpa adanya *block* spiker lawan akan dengan leluasan menghantamkan bola ke arena permainan kita tanpa adanya hambatan. Sehingga, dengan mempermudah mereka dalam mengumpulkan poin untuk

mendapatkan kemenangan. blocking juga bisa melakukan satu orang, dua orang, dan bisa juga tiga orang secara bersamaan untuk melakukan blocking dengan baik seorang pemain harus bisa meperkirakan arah dan waktu datangnya bola kemampuan harus di latih secara baik, sebelum melakukan *block* seorang pemain juga harus memperhatikan pergerakan lawan. Pada saat mulai melompat harus diikuti dengan waktu yang tepat.

Berbicara tentang model pembelajaran *block* permainan bola volli di Smk katolik tunas bangsa saat ini memprihatinkan. karena siswa di Smk katolik tunas bangsa belum bisa melakukan model pebelajaran *block* dengan baik oleh karena itu penulis mengambil judul ini untuk membantu memberikan motifasi kepada siswa agar mereka bisa mengerti dengan baik cara *block* dalam permainan bola volli.

## METODE

Penelitian pengembangan model *block* bola volli ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall. Adapun skema desain penelitian seperti gambar berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian *Research & Development*

Sumber: Sugiyono (2013)

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengalami, mengerjakan, menanyakan, dan mengamati. Data dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui lembar kuesioner, observasi, wawancara. Data sekunder diperoleh melalui analisis berbagai tipe

dokumen. Sumber data berdasarkan teknik pengumpulan data, antara lain diperoleh dari responden, keadaan sesuatu atau peristiwa tertentu, lingkungan atau tempat penelitian, foto, dan dokumen yang relevan.

Data yang digunakan pada pengembangan model dalam materi block bola volli bagi siswa sekolah menengah pertama ini adalah data kualitatif, karena data yang diperoleh dinyatakan dengan kalimat dan bukan dengan angka. Data kuantitatif diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif ke kuantitatif dengan jalan memberi skor pada data kualitatif tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket untuk analisis kebutuhan, kuesioner evaluasi ahli dan kuesioner uji model untuk siswa. Instrumen identifikasi kebutuhan dalam penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data pendapat guru terhadap model yang pernah atau sedang mereka gunakan, dan model seperti apa yang mereka inginkan. Instrumen uji lapangan awal dan utama disusun berdasarkan konsep evaluasi dari para siswa.

Pada penelitian pengembangan ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran angket evaluasi dari ahli bola volli, ahli pembelajaran pendidikan jasmani, dan hasil uji lapangan oleh siswa mengenai hasil produk yang dikembangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan Model

Hasil pengembangan model pembelajaran gerak *block* ini tertulis dalam buku panduan menyajikan bentuk-bentuk model pembelajaran gerak *block*. Hasil pengembangan model *block* pembelajaran

*block* yang diuji coba pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan di tulis dalam bentuk buku panduan model pembelajaran dalam buku tersebut menyajikan berbagai model teknik *block* pada sekolah menengah kejuruan yang berisi teori teknik *block* dalam permainan bola voli dan pembelajaran yang di sajikan dengan beberapa model pembelajaran dalam *block* yang di sajikan kepada siswa dalam beberapa model dengan tingkat yang berbeda.

Pembelajaran *block* di laksanakan secara berulang - ulang dan berkelompok di setiap model pembelajaran *block* yang telah di telah dilakukan agar siswa lebih mudah mempelajari di lapangan. Dalam setiap model pembelajaran *block* yang disajikan dalam bentuk yang sama tetapi dalam model pembelajaran setiap langkah-langkah yang berbeda-beda. Dengan demikian model pembelajaran yang kreatif diharapkan akan tercapai tujuan dari pembelajaran yang telah di rencanakan.

#### **Hasil analisis kebutuhan**

Secara keseluruhan yang terdapat pada empat tujuan umum yang hendak diungkap dalam studi pendahuluan atau analisis kebutuhan, yaitu: (1) seberapa intens pembelajaran bola voli khususnya pada materi *block* sejalan sesuai dengan program pembelajaran seperti yang telah dirumuskan; (2) seberapa penting pengembangan teknik *block* ; (3) kendala dan dukungan apa yang dijumpai dalam model pembelajaran ; (4) dengan upaya peningkatan program pembelajaran *block*. Berdasarkan tujuan umum tersebut maka peneliti melakukan studi pendahuluan menggunakan instrument wawancara kepada guru pendidikan jasmani serta melakukan survei karena tujuan utamanya adalah melakukan persiapan teknis menjajaki lebih dahulu karakteristik subyek penelitian dan tempat yang akan dilakukan penelitian dan pengembangan. Hal tersebut untuk mengetahui seberapa penting model

pembelajaran *block* yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Hasil studi pendahuluan atau temuan dalam lapangan selanjutnya dideskripsikan dan analisis sehingga dapat diperoleh suatu rumusan hasil data yang telah dikumpulkan.rumusan hasil ini bersifat deskriptif dan analisis, dengan mengacu pada tujuan umum.berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil analisis kebutuhan dan temuan lapangan yang diperoleh dari hasil observasi peneliti dari guru pendidikan jasmani di SMK katolik tunas Bangsa.

Guru pendidikan jasmani telah mengajarkan beberapa teknik dalam permainan bola voli namun pembelajaran teknik *block* belum optimal variasinya. Materi teknik *block* di ajarkan kepada siswa kelas II SMK. Guru masih menggunakan model pembelajaran bola voli yang monoton hanya dengan pembelajaran secara berkelompok dan berpasangan. Sarana yang digunakan dalam pembelajaran bola voli saat ini masih terbatas pada net, dan bola voli. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran teknik *block* namun karena model pembelajarannya kurang bervariasi sehingga siswa cepat bosan hanya bermain dilingkungan lapangan.

Analisis yang dilakukan menunjukan bahwasanya teori *block* bola voli diberikan di sekolah menengah kejuruan. Perlu adanya pengembangan pembelajaran *block* bola voli yang dapat disesuaikan dengan kondisi sarana-prasarana, karakteristik siswa dan kondisi belajar siswa.

#### **Kelayakan model**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan pembuatan draf model pembelajaran *block* bola voli dengan untuk siswa SMK katolik tunas bangsa mimika dengan Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji ahli dengan tujuan di kembangkan dan nyatakan kelayakan atau validasi model pembelajaran *block* yang

dibuat dengan penilaian langsung dari parah ahli.

Peneliti mendatangkan ketiga orang ahli dalam penilaian kelayakan model pembelajaran block yang di buat dalam rancangan model yang di kembangkan sehinggah akan layak untuk di uji cobakan di lapangan. Berikut peneliti sajikan hasil data dari masing-masing ahli yang terlibat dalam

**Tabel 1. Hasil Revisi Oleh Para Ahli Terhadap Model Pembelajaran Block Bola Volli**

No	Model block	Keterangan
1	Model block 1	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
2	Model block 2	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
3	Model block 3	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
4	Model block 4	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan karena posisi berdiri kurang baik sehingga perlu adanya penyesuaian
5	Model block 5	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan, tenaga yang digunakan dalam gerakan tangan harus ditambah agar bola dapat kembali memantul ke siswa
6	Model block 6	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
7	Model block 7	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
8	Model block 8	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
9	Model block 9	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
10	Model block 10	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
11	Model block 11	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan, ketinggian bola harus melebihi 1 meter, karena anak lebih terfokus pada usaha untuk tidak menjatuhkan bola bukan kepada ketinggian bola
12	Model block 12	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
13	Model block 13	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
14	Model block 14	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
15	Model block 15	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
16	Model block 16	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
17	Model block 17	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan, posisi kaki, lengan badan dan tangan harus sesuai dengan teori block
18	Model block 18	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
19	Model block 19	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
20	Model block 20	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
21	Model block 21	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
22	Model block 22	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
23	Model block 23	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
24	Model block 24	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
25	Model block 25	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
26	Model block 26	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
27	Model block 27	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
28	Model block 28	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
29	Model block 29	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
30	Model block 30	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
31	Model block 31	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
32	Model block 32	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
33	Model block 33	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan, posisi berdiri sering berubah-ubah
34	Model block 34	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
35	Model block 35	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan

Data hasil uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan yang telah di paparkan telah di dapat hasil bahwa produk model pembelajaran dalam permainan bola volli yang dikembangkan pada penelitian ini di anggap efektif dan memenuhi syarat dan ketentuan pada siswa SMK katolik tunas bangsa mimika berdasarkan data yang telah di kumpulkan dari ahli bola volli, serta data pada saat uji coba skala kecil dan yang di revisi, hal ini dapat dilakukan untuk lebih manfaat pengembangan model pembelajaran block permainan bola volli. Berikut ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan revisi tahap 1, revisi tahap 2. Faktor pendukung dan penghambat serta kelebihan

dan juga kekurangan produk model pembelajaran block permainan bola volli.

a. Revisi tahap 1

Revisi tahap satu dilakukan setelah memperoleh saran dan masukan dari ahli bola volli. Data yang di peroleh di gunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi berikutnya yaitu tahap uji coba kelompok kecil. Berdasarkan hasil proses validasi dari tiga ahli

oli yang berprofesi sebagai dosen dan bola volli didapatkan hasil pada model pembelajaran block permainan oli sudah dapat memenuhi syarat dan layak untuk digunakan untuk revisi pengembangan, yaitu : (1) maan harus lebih jelas dan terperinci, del pembelajaran block permainan bola arus dimulai dari yang paling sederhana dilakukan oleh subjek, (3) alat yang kan dan vasilitas harus aman untuk kan, (4) variasi model pembelajaran iberikan harus lebih variatif dan mudah mi.

Revisi tahap 2

Revisi tahap 2 ini dilakukan setelah i proses uji coba kelompok kecil dan atkan saran serta masukan dari siswa mengikuti uji coba kelompok kecil di kembangkan bahwa produk model pembelajaran Block permainan bola volli ini sudah layak untuk digunakan dan indikator yang terdapat dalam produk ini sudah sangat memenuhi standar. Untuk lebih disempurnakan produk model pembelajaran block permainan bola volli ada beberapa saran serta masukan untuk melakukan revisi, yaitu :model pembelajaran block harus bervariasi, (2) mengatur setiap block bola volli dengan baik (3) peneliti harus lebih di tuntut untuk mengawasi para siswa yang sering tidak serius dalam melakukan gerakan.

Kelebihan model pembelajaran block permainan bola volli pada siswa SMK katolik tunas bangsa mimika adalah karena hasil ukur

model pembelajaran *block* permainan bola volli berupa buku panduan, sehingga produk dapat dijadikan referensi bagi pelatih atau pengajar karena dapat dijadikan pedoman atau panduan untuk meningkatkan efektifitas dalam melatih teknik *block* permainan bola volli dapat disampaikan dengan baik dan dapat pula efektivitas gerakan saat meakukan blocking yang baik dan efektif.

Kekurangan model pembelajaran block permainan bola volli pada siswa SMK katolik tunas bangsa. Kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran *block* permainan bola volli adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menghambat peningkatan siswa.

Adapun faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran block permainan bola volli pada SMK Katolik Tunas Bangsa Mimika.

- 1) kurangnya disiplin siswa
- 2) kurangnya sarana dan prasarana penunjang kebutuhan siswa melihat adanya kekurangan dan kelebihan dari produk yang terdapat masukan akan peneliti sampaikan demi tercapainya penyempurnaan produk ini,

Hasil akhir produk dalam perkembangan model pembelajaran *block* bola volli dilakukan dalam penelitian yaitu berupa buku model pembelajaran *block* bola volli pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berdasarkan analisis kebutuhan di sekolah. Hasil dari analisis kebutuhan menunjukkan bahwa:

- 1) Guru pendidikan jasmani telah mengajarkan teknik *block* dalam permainan bola volli, namun pembelajaran teknik *block* belum optimal variasinya.
- 2) Materi teknik block diajarkan kepada siswa kelas II sekolah menengah kejuruan setiap semester, sesuai dengan KI dan KD dalam kurikulum 2013 yang

dikembangkan oleh sekolah masing-masing

- 3) Sarana yang digunakan dalam pembelajaran bola volli saat ini masih berupa pada net dan bola volli.
- 4) Guru masih menggunakan model pembelajaran bola volli yang hanya dengan pembelajaran berkelompok dengan pasangan
- 5) Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran teknik *block* namun karena dalam model pembelajarannya kurang bervariasi sehingga siswa cepat bosan bermain di dalam lapangan
- 6) Guru sudah berupaya maksimal dalam memberikan materi *block* agar anak lebih tertarik belajar *block* akan tetapi karena kurangnya sumber-sumber model pembelajaran yang ada menyebabkan guru kesulitan dalam menambah referensi pembelajaran bola volli yang akan diberikan.
- 7) Guru sangat membutuhkan sebagai macam model pembelajaran teknik *block* yang variatif terutama dengan dimasukkannya model pembelajaran yang sesuaikan dengan gerakan yang sederhana hingga gerakan kompleks.

Secara keseluruhan, pengembangan model pembelajaran *block* bola volli menunjukkan kriteria sangat baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari hasil uji coba kelompok besar secara keseluruhan, model yang dikembangkan menunjukkan kriteria baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dari hasil uji coba lapangan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *block* bola volli untuk siswa kelas II SMK dapat di kembangkan dan sangat efektif untuk diterapkan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani serta meningkatkan keterampilan *block* bola voli.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ega Trisna, Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, Darmadi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Natania.S, Marina. (2015). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV. Pioner Jaya
- Nouval. M. (2006). *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Toho Cholik. M, Toho dkk. (2011). *Berkarakter Dengan Berolahraga Berolahraga Dengan Berkarakter*. Surabaya: PT. Jaya Pustaka Group.
- Widiastuti. (2014). *Belajar Ketrampilan Gerak*, Jakarta; Fik Universitas Negeri Jakarta.
- Witono, Hidayat. (2017). *Buku Pintar Bola Volley*. Jakarta: Anugrah Desain
- Viera,Barbara L & Bonnie Jill Fergusson. (2000). *Bola Volley Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.